

BAB III

METODE PENELITIAN

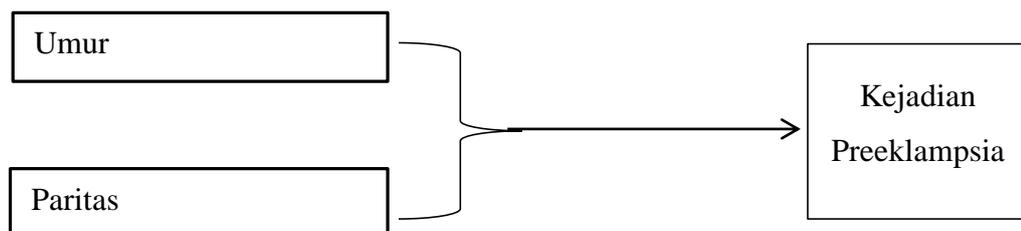
A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain korerasional yang menggunakan pendekatan *Retrospektif* yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Umur dan Paritas Ibu dengan Kejadian Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Panjalu.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara berbagai variabel penelitian. Hubungan variabel-variabel tersebut akan diukur atau diamati melalui proses penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2012).



Bagan 3.1 Kerangka konsep penelitian hubungan antara umur dan paritas ibu dengan kejadian preeklampsia

C. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepa pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan

serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2018). Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	Umur	Umur ibu pada saat penelitian	Lembar observasi yang diambil dari rekam medis	Mengisi Lembar Ceklist	1 = ≤ 20 atau ≥ 35 Tahun 2 = 21 - 34 Tahun	Nominal
2	Paritas	Jumlah kehamilan ibu pada saat penelitian	Lembar observasi yang diambil dari rekam medis	Mengisi Lembar Ceklist	1 = Primipara 2 = Multipara 3 = Grandemultipara (Manuaba, 2010)	Ordinal
Variabel Terikat						
1	Preeklampsia	Hasil pengukuran tekanan darah ibu yang diukur dengan tensi meter dalam satuan mmHg dan pengukuran proteinuria yang disertai edema atau tidak yang diukur oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Panjalu	Lembar observasi yang diambil dari rekam medis	Mengisi Lembar Ceklist	1 = Tidak Preeklampsia & tidak proteinuria 2 = Preeklampsia ($\geq 160/100$ mmHg) & proteinuria (≥ 2 gram/24 jam atau $\geq 2+$ dipstik) (Praktik Klinik, 2018)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dari sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Panjalu tahun 2022 sebanyak 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel disebut *sampling*, yang menjadi pertimbangan adalah bahwa sampel yang diambil harus *representative*/mewakili (Badriah, 2012). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Karena jumlah populasi terbatas, jadi peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yang disebut total sampling dengan sampel sebanyak 41 orang pada tahun 2022. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

1) Kriteria Inklusi

Data ibu hamil lengkap yang melahirkan pada tahun 2022.

2) Kriteria Eksklusi

Data ibu hamil lengkap yang melahirkan pada tahun 2022 disertai memiliki komplikasi tambahan seperti *HIV/AIDS*, *Syphilis*, *HbSAg*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sebagai alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran (Darmadi, 2011). Instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi (*check list*). Sifat dan sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Badriah, 2012). Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa dokumen atau arsip rekapitulasi buku register di Puskesmas Panjalu tahun 2022. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan lembar ceklist.

F. Teknik Analisis Data

1. Langkah-langkah Pengolahan Data

a. Editing (Pengeditan)

Editing merupakan suatu kegiatan untuk pengecekan dan memeriksa data yang sudah terkumpul, untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan jumlah sampel yaitu 49 responden ibu yang mengalami preeklampsia (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding (Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pengkodean diberikan dengan angka 1 dan 2 baik pada variabel bebas maupun variabel terikat, pada

penelitian ini untuk pengkodean variabel bebas umur yaitu, (1) ≤ 20 atau ≥ 35 tahun, (2) 21-34 tahun; variabel bebas paritas yaitu, (1) primipara (2) multipara, (3) grandemultipara; variabel terikat (1) Tidak preeklampsia & tidak proteinuria, (2) Preeklampsia ($\geq 160/100$ mmHg) & proteinuria (≥ 2 gram/24 jam atau $\geq 2+$ dipstik). *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*) (Notoatmodjo, 2018).

c. Data Entry (Measukkan Data)

Data Entry merupakan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” computer (Notoatmodjo, 2018).

d. Data Cleaning (Pembersihan Data)

Data Cleaning merupakan proses dimana semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan tabel distribusi frekuensi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang di cari

f = Frekuensi faktor variabel

n = Jumlah sampel

3. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk melihat hubungan umur dan paritas dengan kejadian preeklampsia. Rank Spearman adalah metode korelasi yang dikemukakan oleh *Carl Spearman* pada tahun 1904. Analisis bivariat digunakan dengan menggunakan aplikasi SPSS melalui uji korelasi *Rank Spearman* merupakan bagian dari statistik non parametrik (tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas). Uji korelasi *Rank Spearman* sumber data kedua variabel. Variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variable) yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi uji Korelasi Rank Spearman digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (ranking) dan bebas distribusi (Muhid, 2019). Adapun rumus *Spearman* yang digunakan adalah:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Koefisien Korelasi Spearman

d : Selisih dari pasangan rank ke-i

n : banyaknya pasangan rank

Sedangkan untuk menguji signifikansi korelasi (apakah koefisiensi korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak) maka digunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : harga koefisien *Rank Spearman*

n : jumlah sampel

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$, yang berarti taraf kepercayaannya 95%. Adapun interpretasinya sebagai berikut:

1. Jika nilai $p < 0,05$, maka berarti H_0 ditolak yang artinya terdapat Hubungan yang bermakna (signifikan).
2. Jika nilai $p > 0,05$, maka berarti H_0 diterima yang artinya tidak terdapat Hubungan yang bermakna (signifikan).

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dalam penelitian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan sasaran populasi.
- 2) Mengurus perizinan kepada pimpinan Institusi tempat penelitian.
- 3) Melakukan uji kode etik penelitian.
- 4) Membuat informed consent penelitian.
- 5) Membuat dan memperbanyak kerangka lembar *check list* yang akan digunakan saat penelitian.
- 6) Menentukan waktu untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung.
- 2) Menyerahkan surat izin penelitian dan skripsi kepada UPTD Puskesmas Panjalu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis.
- 3) Pendataan populasi dengan melihat data ibu yang diberikan oleh tempat penelitian berlangsung.
- 4) Menentukan sampel penelitian yang dilakukan pertama kali yaitu menyaring populasi yang termasuk kriteria inklusi dan eksklusi.
- 5) Meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan penandatanganan formulir pernyataan persetujuan menjadi responden.
- 6) Menggunakan lembar *cek list* untuk pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi terhadap rekapitulasi buku register.

3. Tahap Akhir

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data. Hasil pengolahan data dan analisa data dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Panjalu Kabupaten Ciamis dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023.

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.